

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset bagi bangsa Indonesia untuk menciptakan generasi bangsa yang multi talenta. Bangsa Indonesia sangat membutuhkan generasi bangsa yang pandai mengolah berbagai sudut kehidupan untuk menciptakan bangsa yang kuat, aman dan tentram. Di era millenial ini pendidikan sudah sangat maju pesat dalam setiap perkembangannya sudah mengikuti perkembangan globalisasi di mana sistem IT di masukan dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Tidak terkecuali di semua bidang mata pelajaran. Pendidikan karakter untuk generasi bangsa juga memiliki peran penting bagi pembentukan akhlak generasi bangsa untuk menunjang, membatasi dan mengarahkan dalam berbagai tindakan yang akan dilakukan.

Penanaman karakter tidaklah mudah dilaksanakan dikarenakan penanaman karakter merupakan suatu proses pembentukan jati diri seseorang. Menanamkan karakter sesuai PAI tidak hanya bisa di tolak ukur dengan penilaian aspek kognitif saja, tetapi juga dengan penilaian aspek afektif, yang sangat membutuhkan pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai karakter di PAI. Pada zaman globalisasi ini tidaklah mudah untuk menanamkan karakter kepada peserta didik ditambah lagi dengan

adanya pandemi virus covid-19 yang mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran online.

Pembelajaran online tanpa tatap muka menjadikan kendala tersendiri bagi penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI, karena pembelajaran online tidak bisa maksimal memantau pembiasaan yang seharusnya bisa dipantau secara langsung. Oleh karena itu penulis ingin meneliti problematika penanaman karakter dan ketuntasan belajar PAI melalui media online di MAN 2 NGAWI.

Penulis akan melakukan penelitian ini agar mengetahui problematika penanaman karakter PAI melalui media online, sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk melakukan pembelajaran berbasis online untuk kedepannya. Semakin maju suatu zaman maka tidak dipungkiri bahwa setiap pembelajaran akan dikemas melalui media online. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apa saja problematika yang di hadapi guru, terutama guru agama Islam dalam menanamkan karakter peserta didik melalui media online agar bisa memenuhi ketuntasan belajar mencakup dari beberapa aspek pendidikan.

Bagi guru pendidikan Agama Islam ini merupakan tantangan untuk menghadapi kemajuan modernisasi dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung dengan merebaknya wabah virus covid-19 dunia pendidikan mau tidak mau semua berubah baik dari proses belajar mengajar, media pembelajaran, bahkan semua pendidiknya di tuntutan untuk menguasai multi media baik komputer, internet , dsb agar tetap bisa menjalankan proses pembelajaran meskipun dengan jarak jauh atau *online*.

Peserta didik yang akan di teliti adalah siswa-siswi MAN 2 Ngawi dimana masa ini adalah masa transisi dari anak-anak menuju remaja, yang akan menjadi tantangan guru pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter generasi millennial di dalam

pembelajaran *online*. Pada masa pandemi ini pembelajaran belum memungkinkan untuk bertatap muka, pembelajaran jarak jauh adalah solusi agar proses belajar mengajar tetap berjalan. Bagi mata pembelajaran lainnya selain agama Islam masih bisa berjalan dengan baik dengan menggunakan online seperti menyetorkan tugas dalam bentuk foto, rekaman video, dll. Karena yang diambil sebagian besar dari penilaian kognitifnya saja. Apakah hasil ketuntasan belajar PAI akan bisa terealisasi sepenuhnya dalam bentuk pengiriman tugas melalui foto, rekaman suara, dan video?.

Penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana problematika pembelajaran PAI dengan menggunakan media online dalam membentuk karakter peserta didik guna mencapai ketuntasan belajar. Pertama penulis akan menggali informasi bagaimana cara pelaksanaan penanaman karakter guna memenuhi ketuntasan belajar yang mencakup ranah kognitif dan afektif. Cara pelaksanaan penanaman karakter dengan media *online* ini bisa dilaksanakan menggunakan metode apa saja agar mencapai ketuntasan belajar. Setelah mengetahui bagaimana cara pelaksanaan penanaman karakter dengan berbagai metode, maka penulis akan menggali informasi tentang apa saja problematika yang di hadapi saat melaksanakan penanaman karakter menggunakan media *online*, sehingga dapat menemukan solusi apa saja yang akan di gunakan untuk mengatasi problematika yang ditemukan saat penanaman karakter melalui media *online* guna mencapai ketuntasan belajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman karakter dan ketuntasan belajar PAI melalui media online di MAN 2 Ngawi ?
2. Apa problematika penanaman karakter dan ketuntasan belajar PAI melalui media *online* di MAN 2 Ngawi ?

3. Bagaimana solusi problematika penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI melalui media *online* di MAN 2 Ngawi ?

C. Tujuan

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk memberikan manfaat bagi pembelajaran melalui media *online*. Mengingat semakin bertambahnya zaman dan kemajuan teknologi maka tidak dipungkiri juga kemungkinan untuk menggunakan media *online* untuk proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang problematika penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI dengan media *online* di MAN 2 Ngawi. Pelaksanaan penanaman karakter dan ketuntasan belajar PAI melalui media *online* diharapkan mampu bersaing dengan mata pelajaran lainnya selain PAI yang terlaksana dengan baik sehingga semakin berkembangnya teknologi seorang pendidik harus pandai pandai mempunyai inovasi pembelajaran dalam media *online* terutama pada pembelajaran PAI yang sebenarnya memerlukan tatap muka untuk bisa mengawasi perkembangan anak didik kita untuk membiasakan berakhlakul karimah untuk membentuk karakter yang baik menurut Al Qur'an. Agar terlaksana dengan baik tentunya tidak lepas dari problematika pelaksanaan pembelajaran dengan media *online*. Problematika bisa saja terjadi seperti gangguan sarana prasarana dan tidak tercapainya ketuntasan belajar. Sehingga dengan adanya problematika dalam pelaksanaan ketuntasan belajar PAI dapat menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan hambatan pembelajaran PAI dalam media *online*.

Peserta didik millennial sekarang cenderung lebih sering memperhatikan media *online* ketimbang harus tatap muka hal ini biasa sering terjadi pada saat jam pembelajaran yang sering mereka gunakan untuk sekedar membuka *whatsapp*, membuka *facebook*, dan lainnya.

Dengan hal ini bisa di manfaatkan seorang pendidik untuk bisa mendesain pembelajaran yang sangat menarik sehingga anak anak tertarik untuk mengikutinya dan antusias mematuhi perintah dari pembelajaran yang di desain sedemikian rupa. Untuk menanamkan karakter PAI dengan media *online* ini cukup sulit karena melalui media online yang tidak bisa dilihat secara langsung hasilnya dari nilai afektif tentang pembiasaan yang biasanya di tanamkan dalam karakter PAI untuk menciptakan karakter yang baik dan berbudi luhur.

Sehingga dapat menghasilkan tujuan pembelajaran PAI yang sesuai dengan al Qur'an, visi dan misi sekolah yang merupakan ciri khas lembaga dan indikator pembelajaran PAI, serta manfaat dari penelitian ini untuk bahan belajar sekolah sekolah lain jika menerapkan penanaman karakter PAI dengan pembelajaran jarak jauh (*online*) di era millenial ini agar mudah diterima jika suatu saat kedepanya pendidikan semuanya berlanjut pada sistem IT. Jika ada problematika penanaman karakter PAI untuk ketuntasan belajar dengan media *online* dalam penelitian ini yang sudah menemukan solusinya maka dapat di jadikan rujukan dalam menerapkanya dan untuk bahan penelitian yang lebih dalam lagi bagi mahasiswa PAI kedepanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai inspirasi peneliti selanjutnya dalam problematika penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI dengan media *online* di MAN 2 Ngawi.

- b. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga memperkaya teknik menanamkan karakter pada ketuntasan belajar PAI dengan media *online* di MAN 2 Ngawi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis dalam konteks pendidikan agama, khususnya untuk mengetahui problematika penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI dengan media *online*. Manfaat dari penelitian ini untuk peneliti agar mengetahui kelebihan dan kekurangan penanaman karakter PAI untuk ketuntasan belajar sehingga mengetahui problematikanya dalam penanaman karakter PAI dalam pembelajaran jarak jauh (*online*) sehingga di harapkan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Jadi bisa disimpulkan tujuannya adalah untuk menemukan masalah apa saja yang di hadapi guru PAI dalam menanamkan karakter PAI untuk ketuntasan belajar PAI dengan metode jarak jauh (*online*) dan bagaimana menyelesaikanya agar generasi millennial dapat menerima pembelajaran karakter PAI dengan baik. Tidak hanya nilai kognitifnya saja yang baik tetapi nilai afektifnya juga seimbang.

b. Bagi Guru dan Pembaca

Untuk meningkatkan pemahaman tentang apa saja problematika penanaman karakter pada ketuntasan belajar PAI dengan media *online* sehingga mengetahui cara menanganinya dengan baik dan tepat serta

memberikan motivasi baru dalam memanfaatkan penggunaan media online sebagai sarana menanamkan karakter pada ketuntasan belajar PAI melalui media *online*.

